

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dan analisis dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode komunikasi total pada pembelajaran seni tari pada siswa tunarungu SLB Negeri Batu Bara. Kegiatan penutup yang dilakukan ialah mempraktekkan ulang Tor-Tor Naposo Nauli Bulung dengan guru berada didepan memberi kode isyarat dan sekaligus menilai siswa.
2. Untuk melihat hasil belajar dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data dengan menggunakan uji liliefors, uji homogenitas data dengan menggunakan uji kesamaan dua varians, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.
3. Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode komunikasi total pada pembelajaran Tor-Tor Naposo Nauli Bulung. Rata-rata hasil belajar siswa menggunakan komunikasi total mengalami peningkatan dari rata-rata 68,16 (pre test) meningkat menjadi 89,83 (post test). Hasil tersebut menunjukkan metode komunikasi total pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa tunarungu SLB Negeri Batu Bara.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan ketika menggunakan metode komunikasi total pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa

5. tunarungu SLB Negeri Batu Bara. Hasil tersebut diperoleh dari analisis uji t berpasangan yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,96 > 1,8124$), sehingga hipotesis penelitian diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan lebih mengetahui dan memahami metode komunikasi total dalam pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini telah membuktikan meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan metode komunikasi total.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak malu untuk memberikan pendapat, ada kemauan tinggi untuk belajar, mampu memahami materi yang diajarkan, lebih berani untuk bertanya tentang kejelasan gerak tari pada proses pembelajaran seni tari.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan metode komunikasi total ini mampu mengelola alokasi waktu yang ekstra pada saat pembelajaran tari karena yang kita teliti ialah anak tunarungu yang mempunyai keterbatasan pendengaran dan bicara, bukan anak normal pada umumnya.